

‘[BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Organisasi

Pembangunan di berbagai sektor diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan asli daerah, namun demikian pembangunan yang tidak berpedoman pada kaidah lingkungan hidup akan menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan.

Dalam amanat Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Lingkungan Hidup menjadi salah satu dari 3 (tiga) *issue* nasional yang telah memberikan dampak positif terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan hidup diselenggarakan dengan asas tanggung jawab negara, asas berkelanjutan, dan asas manfaat yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Makin pesatnya pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di wilayah Kota Batu sebagaimana Visi Kota Batu sebagai Sentra Pariwisata telah menimbulkan kecenderungan terhadap penurunan kualitas lingkungan. Permasalahan lingkungan merupakan masalah strategis yang harus mendapatkan perhatian serius, terlebih lagi karena Kota Batu yang merupakan daerah penyangga hulu DAS Brantas, di mana 17 Kabupaten/ Kota di Jawa Timur dialiri oleh Sungai Brantas. Apabila terjadi degradasi lingkungan seperti menurunnya kualitas dan kuantitas air di Kota Batu maka akan menurunkan kualitas dan kuantitas air Sungai Brantas sehingga ketersediaan air sebagai penunjang utama kehidupan di daerah lain akan terganggu pula, sehingga Dinas Lingkungan Hidup mempunyai 11 Program dan 41 Kegiatan yang menunjang permasalahan lingkungan yang ada di Kota Batu.

➤ **Isu-Isu Strategis**

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di wilayah Kota Batu semakin pesat, sehingga menimbulkan isu-isu strategis, antara lain:

1. Pengelolaan persampahan
2. Alih fungsi lahan
3. Penurunan pencemaran air, udara dan tanah
4. Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim
5. Penambahan ruang terbuka hijau

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Batu Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu adalah sebagai berikut :

1. Tugas dan Fungsi

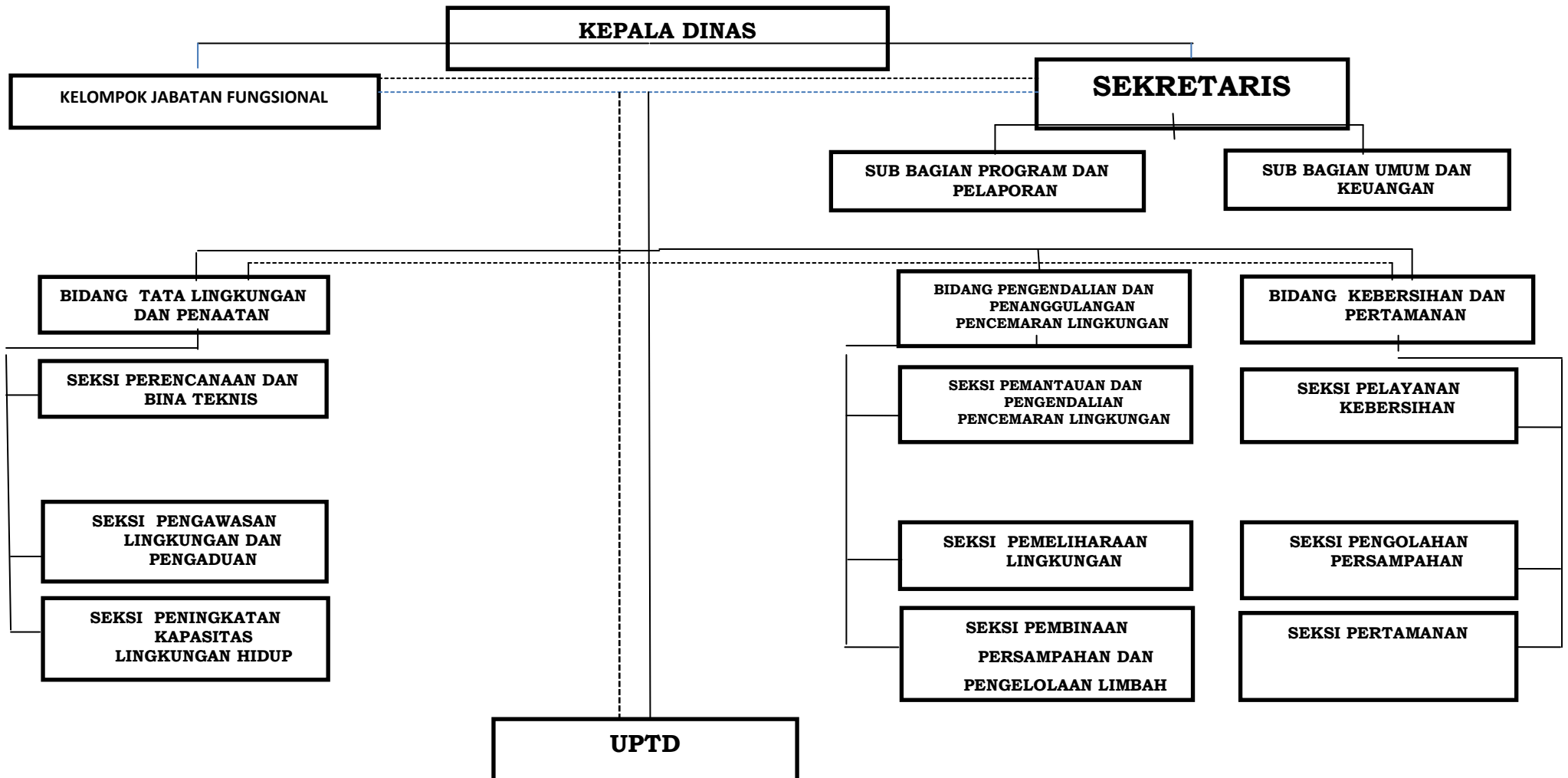
Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang lingkungan hidup. Di samping melaksanakan tugas tersebut juga menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dan rencana strategis di bidang lingkungan hidup
- b. Penetapan rencana kerja dan anggaran di bidang lingkungan hidup
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang lingkungan hidup
- d. Penyelenggaraan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia aparatur di bidang lingkungan hidup
- e. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang lingkungan hidup
- f. Penyelenggaraan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran di bidang lingkungan hidup
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu sesuai dengan Peraturan Walikota Batu Nomor 80 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu adalah sebagai berikut :

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI PEMERINTAH KOTA BATU

➤ Visi

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batu Tahun 2018-2022, telah ditetapkan visi yaitu :

”Desa Berdaya Kota Berjaya Mewujudkan Kota Batu Sebagai Sentra Agrowisata Internasional yang berkarakter, Berdaya Saing dan Sejahtera”.

➤ Misi

Misi pada RPJMD Kota Batu tahun 2018-2022 sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas kehidupan sosial masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan kearifan budaya lokal;
2. Meningkatkan pembangunan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia;
4. Mewujudkan daya saing perekonomian daerah yang progresif, mandiri berbasis agrowisata;
5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan kawasan pedesaan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan;
6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel berorientasi pada pelayanan publik yang professional.

Dinas Lingkungan Hidup terdapat pada **misi ke 4** pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yaitu *Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan kawasan pedesaan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan* dan memiliki **Tujuan Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup**.

2.2 SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

➤ Sasaran Strategis

Sasaran yang ingin dicapai Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup
2. Meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu

➤ Indikator Kinerja sasaran

Indikator kinerja sasaran Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

- a. Indeks Kualitas Air
- b. Indeks Kualitas Udara
- c. Indeks Kualitas Tutupan Lahan
- d. Cakupan pelayanan penanganan sampah
- e. Cakupan Pengelolaan taman

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Tabel 2.2

PERJANJIAN KINERJA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BATU
TAHUN 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	51.82	Indeks angka
2	Meningkatkan kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Udara	87.1	Indeks angka
3	Meningkatkan kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	77.66	Indeks angka
4	Meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu	Cakupan Pelayanan Penanganan sampah	58	persen
5	Meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu	Cakupan Pengelolaan taman	50	persen

➤ **PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BATU TAHUN 2018**

Program dan kegiatan dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 1. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 3. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
 4. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 5. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 6. Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
 7. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
 8. Kegiatan Barang Cetak dan Penggandaan
 9. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
 10. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 11. Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 12. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan
 13. Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 14. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
 15. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam Daerah
- II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 1. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional
- III. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal
- IV. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 1. Kegiatan Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) OPD
- V. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
 1. Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan
 2. Kegiatan Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan

3. Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan
 4. Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan
- VI. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
1. Kegiatan Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura
 2. Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan
 3. Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup
 4. Kegiatan Pengelolaan B3 dan Limbah B3
 5. Kegiatan Pengembangan Produksi Ramah Lingkungan
 6. Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup
- VII. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
1. Kegiatan Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber – Sumber Air
 2. Kegiatan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim
 3. Kegiatan Peningkatan Konservasi Daerah Tangkapan Air dan Sumber-sumber Air
 4. Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
- VIII. Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam
1. Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- IX. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
1. Kegiatan Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan (Adiwiyata)
 2. Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan
- X. Program Peningkatan Pengendalian Polusi
1. Kegiatan Pengujian Emisi/Polusi Udara Akibat Aktivitas Industri
 2. Kegiatan Pengujian Kadar Polusi Limbah Padat dan Limbah Cair
 3. Kegiatan Pengujian Polusi Udara atau Ambien

XI. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

1. Kegiatan Pemeliharaan RTH
2. Kegiatan Pengembangan Taman Rekreasi
3. Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang berdasarkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batu Tahun 2018 s/d 2022 beserta dokumen perencanaan dibawahnya yaitu Renstra Tahun 2018 s/d 2022 dan Renja Tahun 2018.

Evaluasi pengukuran capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu sesuai tugas dan fungsi diimplementasikan dalam program/kegiatan yang secara langsung mendukung pencapaian indikator kinerja, maka berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- **CAPAIAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2018**

Tabel 3.1
CAPAIAN KINERJA KEGIATAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BATU
TAHUN 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN 2018 (%)
1	2	3	4	5
Meningkatkan kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	51.82	53.33	102.9
Meningkatkan kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Udara	87.1	72.44	83.2
Meningkatkan kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	77.66	77.13	99.3
Meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu	Cakupan Pelayanan Penanganan sampah	58	58	100
Meningkatkan pengelolaan sampah dan keindahan di Kota Batu	Cakupan Pengelolaan taman	50	50	100

3.2 Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2018

Pengukuran capaian pelaksanaan pembangunan yang berupa Indikator Sasaran pembangunan terhadap target hasil pembangunan dalam berapa tahun ditunjukkan dengan besaran angka-angka yang dilihat pola, apakah meningkat, menurun, atau konstan, atau dalam bahasa lain adalah sebagai keberhasilan, kemajuan, stagnan, kemunduran, atau bahkan kegagalan kinerja Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan. Indeks kualitas air yang dilaksanakan di 12 titik pengujian air sungai kota Batu memiliki prosentase yang meningkat sebesar 102.9 % karena adanya penurunan pencemaran air terutama pada titik-titik sampling, untuk indeks kualitas udara dilaksanakan pada 8 titik pengujian dan memiliki prosentase yang menurun sebesar 83.2 % karena peningkatan jumlah kendaraan di Kota Batu, untuk indeks kualitas tutupan lahan memiliki prosentase yang menurun sebesar 99.3 % karena perubahan tutupan lahan dimana lahan terbuka semakin berkurang, untuk cakupan pelayanan penanganan sampah memiliki prosentase sebesar 100 % karena semua wilayah di Kota Batu penanganan sampahnya dapat ditangani dengan baik oleh pemerintah Kota Batu khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dan cakupan pengelolaan taman memiliki prosentase sebesar 100 % karena dapat dikelola dengan baik oleh pemerintah Kota Batu khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu.

3.3 PRESTASI YANG DICAPAI TINGKAT PROPINSI DAN NASIONAL TAHUN 2018

1. Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Timur oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur (SDN Gunungsari 03 dan SDN Mojorejo 01)
2. Adiwiyata Tingkat Nasional oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (SDN Muhammadiyah 04)
3. Sertifikat Adipura oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam melaksanakan seluruh program kerja didukung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Batu Tahun Anggaran 2018, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Akuntabilitas

anggaran dihitung dari setiap sasaran yang didukung dari berbagai program dan kegiatan sebagai berikut:

➤ Pendapatan

Realisasi pendapatan yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2018

No.	Obyek Penerimaan Retribusi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1.	Kebersihan Lingkungan	1.000.000.000	977.021.500	97,70

➤ Realisasi Belanja Tidak Langsung

Alokasi anggaran belanja tidak langsung setelah perubahan anggaran dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.4
Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun 2018

No	Uraian	Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	Prosentase
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan	9.023.984.258,-	8.479.496.588,-	93.96
2.	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	2.663.514.245,-	2.012.063.677,-	75.54
3.	Insentif Pemungut Retribusi Daerah	50.000.000,-	37.500.000,-	75.00
Jumlah		11.737.498.503,-	10.529.060.265,-	89.70

- Realisasi Belanja Langsung
Alokasi belanja langsung pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu pada Tahun 2018 setelah perubahan terserap/terrealisasi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.5
Realisasi Belanja Langsung Tahun 2018

No	Uraian	Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	Prosentase	Ket
1	Belanja Pegawai	1.325.480.961,-	1.152.547.360,-	86,95	
2	Belanja Barang & Jasa	15.140.137.081,-	12.338.464.604,-	81,49	
3	Belanja Modal	15.749.483.946,44	14.519.054.683,-	92,18	
Jumlah		32.215.101.988,44	28.010.066.647,-	86,94	

- REALISASI BELANJA LANGSUNG PROGRAM/ KEGIATAN

Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam melaksanakan seluruh program kerja didukung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Batu Tahun Anggaran 2018, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Akuntabilitas anggaran dihitung dari setiap sasaran yang didukung dengan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Realisasi Belanja Langsung per Kegiatan

Program Kegiatan	Pagu		Realisasi	%
	Sebelum PAK	Setelah PAK		
1	2	3	4	5
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.929.599.600	2.141.021.500	1.633.290.923	76,29
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.300.000	5.300.000	5.100.000	96,23
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	247.800.000	143.173.300	41.775.608	29,18
Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	51.416.700	51.416.700	21.843.500	42,48
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	1.078.080.800	1.169.230.800	1.003.497.360	85,83
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	90.000.000	90.000.000	89.500.000	99,44

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu Tahun 2018

Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	24.278.000	24.278.000	17.021.000	70,11
Penyediaan Alat Tulis Kantor	60.326.000	60.326.000	58.454.600	96,90
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	66.509.500	66.509.500	38.965.000	58,59
Penyediaan Komponen Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	6.829.000	6.829.000	-	-
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	96.337.000	155.288.600	91.544.000	58,95
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	14.706.000	23.903.000	11.418.000	47,77
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	26.411.600	33.161.600	21.150.000	63,78
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	61.380.000	121.380.000	48.214.500	39,72
Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	79.975.000	179.975.000	175.057.355	97,27
Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam Daerah	20.250.000	10.250.000	9.750.000	95,12
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	3.318.292.600	3.715.417.000	3.209.111.700	86,37
Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	3.318.292.600	3.715.417.000	3.209.111.700	86,37
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAN APARATUR	50.000.000	50.000.000	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Formal	50.000.000	50.000.000	-	-
PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	15.000.000	15.000.000	-	-
Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) OPD	15.000.000	15.000.000	-	-
PROGRAM PENGEMBANGAN KINERJA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	9.327.614.822	17.221.108.421	15.532.298.071	90,19
Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	4.082.846.422	11.433.207.276	10.355.205.750	90,57
Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	4.388.907.400	4.599.430.145	4.480.108.421	97,41
Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan	335.171.000	401.171.000	219.514.400	54,72
Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan	520.690.000	787.300.000	477.469.500	60,65
PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN PERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	1.243.410.289	1.670.321.078	1.426.820.440	85,42
Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura	824.935.800	918.416.800	793.519.800	86,40
Pemantauan Kualitas Lingkungan	82.148.000	82.148.000	79.824.940	97,17
Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	58.071.000	97.836.000	91.619.700	93,65
Pengelolaan B3 dan Limbah B3	20.751.100	20.751.100	20.751.100	100,00

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu Tahun 2018

Pengembangan Produksi Ramah Lingkungan	141.845.389	282.560.778	259.086.940	91,69
Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan Hidup	115.659.000	268.608.400	182.017.960	67,76
PROGRAM PERLINDUNGAN DAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM	926.306.150	1.136.389.590	887.986.880	78,14
Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber - Sumber Air	338.523.000	549.581.000	387.766.380	70,56
Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	51.761.000	51.761.000	51.017.500	98,56
Peningkatan Konservasi Daerah Tangkapan Air dan Sumber - Sumber Air	347.503.000	346.847.000	333.938.000	96,28
Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Perlindungan dan Konservasi SDA	188.519.150	188.200.590	115.265.000	61,25
PROGRAM REHABILITASI DAN PEMULIHAN CADANGAN SUMBER DAYA ALAM	155.090.000	255.030.000	250.190.000	98,10
Rehabilitasi Hutan dan Lahan	155.090.000	255.030.000	250.190.000	98,10
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS DAN AKSES INFORMASI SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP	327.823.437	352.823.437	317.032.350	89,86
Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan	299.093.016	299.093.016	265.063.600	88,62
Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan	28.730.421	53.730.421	51.968.750	96,72
PROGRAM PENINGKATAN PENGENDALIAN POLUSI	66.647.300	123.307.600	109.486.200	88,79
Pengujian Emisi/Polusi Udara Akibat Aktivitas Industri	26.461.800	-	-	-
Pengujian Kadar Polusi Limbah Padat dan Limbah Cair	40.185.500	51.185.500	40.782.500	79,68
Pengujian Polusi Udara atau Ambien	-	72.122.100	68.703.700	95,26
PROGRAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)	2.941.108.002	5.534.683.362,44	4.643.850.083	83,90
Pemeliharaan RTH	1.067.692.689	2.219.840.985,00	1.458.692.500	65,71
Pengembangan Taman Rekreasi	1.729.175.313	2.871.259.377,44	2.805.275.300	97,70
Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	144.240.000	443.583.000,00	379.882.283	85,64
TOTAL	20.300.892.200	32.215.101.988,44	28.010.066.647,00	86,95

B AB IV

PENUTUP

4.1 Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja

Keberhasilan dan kegagalan kinerja dapat terjadi pada Dinas Lingkungan Hidup dan yang faktor – faktor yang mempengaruhi antara lain:

1. Kesadaran masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah
2. Adanya perhatian dari akademisi, dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat dan peran serta masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan hidup
3. Peran serta masyarakat mulai aktif atau tidak
4. Adanya kewajiban bagi penghasil limbah B3 untuk memiliki izin
5. Masyarakat bersedia lahannya dibangun untuk instalasi biogas
6. Kota batu mempunyai potensi sumberdaya alam terutama air yang melimpah sangat banyak
7. Payung hukum dan petunjuk pelaksanaan tentang perhitungan emisi gas rumah kaca sudah ada
8. Masyarakat secara tidak sadar sudah melaksanakan program kampung iklim (PROKLIM) namun belum berbentuk kampung iklim
9. Antusiasme yang tinggi dari masyarakat untuk menjaga sungai
10. Potensi Desa terhadap pengelolaan lingkungan secara umum
11. Kebijakan Lurah / Kepala Desa telah mengarah pada kebijakan ramah lingkungan

4.2. Kendala Hambatan dalam Pencapaian Kinerja serta Langkah Antisipatif

➤ **Kendala dan hambatan Kinerja**

Kendala atau hambatan dalam pelaksanaan Pembangunan pada Dinas Lingkungan Hidup adalah :

1. Sulitnya mencari lahan untuk lokasi pembangunan TPS dan TPS3R
2. Kurangnya prasarana dan sarana pengolahan sampah di TPS dan TPA
3. Jumlah armada pengangkut sampah yang kurang memadai
4. Lahan yang tidak tersedia

5. Kurangnya Sosialisasi Pemilahan sampah
6. Penghasil limbah B3 belum faham prosedur pengelolaan limbah B3
7. Luasan dan kondisi lahan
8. Belum adanya suatu kegiatan perencanaan yang menyeluruh tentang konservasi disekitar mata air
9. Faktor sulitnya medan menjadi penghambat
10. Upaya pembinaan kepada masyarakat belum menyeluruh
11. Belum adanya suatu kegiatan perencanaan yang menyeluruh tentang konservasi disekitar sempadan sungai
12. Tidak adanya tim Pembina pada masing-masing indikator dan criteria
13. Belum adanya sinergitas antar OPD terhadap pelaksanaan program Desa/Kelurahan berseri

➤ Langkah Antisipatif

Adanya kendala dan hambatan sebagaimana tersebut maka dapat dilakukan langkah antisipasi sebagai berikut :

- Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu melaksanakan Tugas dan fungsi untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan juga didalamnya termasuk pembinaan kepada pihak penyedia jasa yang melaksanakan agar berdaya dan memiliki kemampuan yang dapat dipertanggung jawabkan teknis dan administrasi;
- Perlu penyusunan sisdur/sistem dan prosedur dalam pengelolaan kegiatan;
- Mengupayakan kebijakan skala prioritas sehingga penggunaan anggaran bisa efektif dan efisien;
- Perlu adanya SOP tentang pelaksanaan pengadaan barang/jasa dan disosialisasikan kepada seluruh pejabat struktural dan fungsional;
- Perlunya sosialisasi sosialisasi pengolahan sampah pada tingkatan RT/RW.

4.3. Strategi Pemecahan masalah

- a. Penambahan dan/atau pergantian mobil tangki penyiraman taman perkotaan;
- b. Memberi kesempatan sebanyak mungkin kepada PNS memiliki kesempatan mengikuti pelatihan teknis agar mempunyai kemampuan dan pemahaman dalam proses pelaksanaan kegiatan.
- c. Meningkatkan kesadaran dan pengertian masyarakat dengan sosialisasi tentang adanya kerusakan lingkungan yang akan menimbulkan kefatalan misalnya penebangan pohon secara liar tanpa melakukan peremajaan terhadap pohon yang telah ditebang secara liar , pemakaian SDA secara berlebihan, pencemaran air, pembuangan sampah secara liar sehingga dapat menimbulkan bencana seperti tanah longsor dan banjir.
- d. Meningkatkan Partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan lingkungan hidup yang relatif masih rendah seperti pembuangan sampah dan limbah rumah tangga yang dibuang pada saluran-saluran terbuka dan bermuara ke sungai sehingga mengakibatkan pencemaran pada lingkungan (tanah, air dan udara).
- e. Menambah Pembangunan lingkungan hidup dan meningkatkan kerjasama/koordinasi antar instansi terkait, **disebabkan karena** beberapa program sektoral lingkungan hidup banyak yang tidak terpadu dan selaras dengan program pada instansi terkait lainnya.
- f. Meningkatkan pembangunan taman lingkungan desa/kelurahan dan taman-taman pada gerbang kota untuk menambah estetika Kota Batu sebagai Kota Wisata. Masih diperlukan penambahan kuantitas dan kualitas RTH Kota Batu (taman-taman Kota).
- g. Menambahkan jumlah depo 3R/TPS Terpadu guna pengolahan sampah di lingkungan permukiman